



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

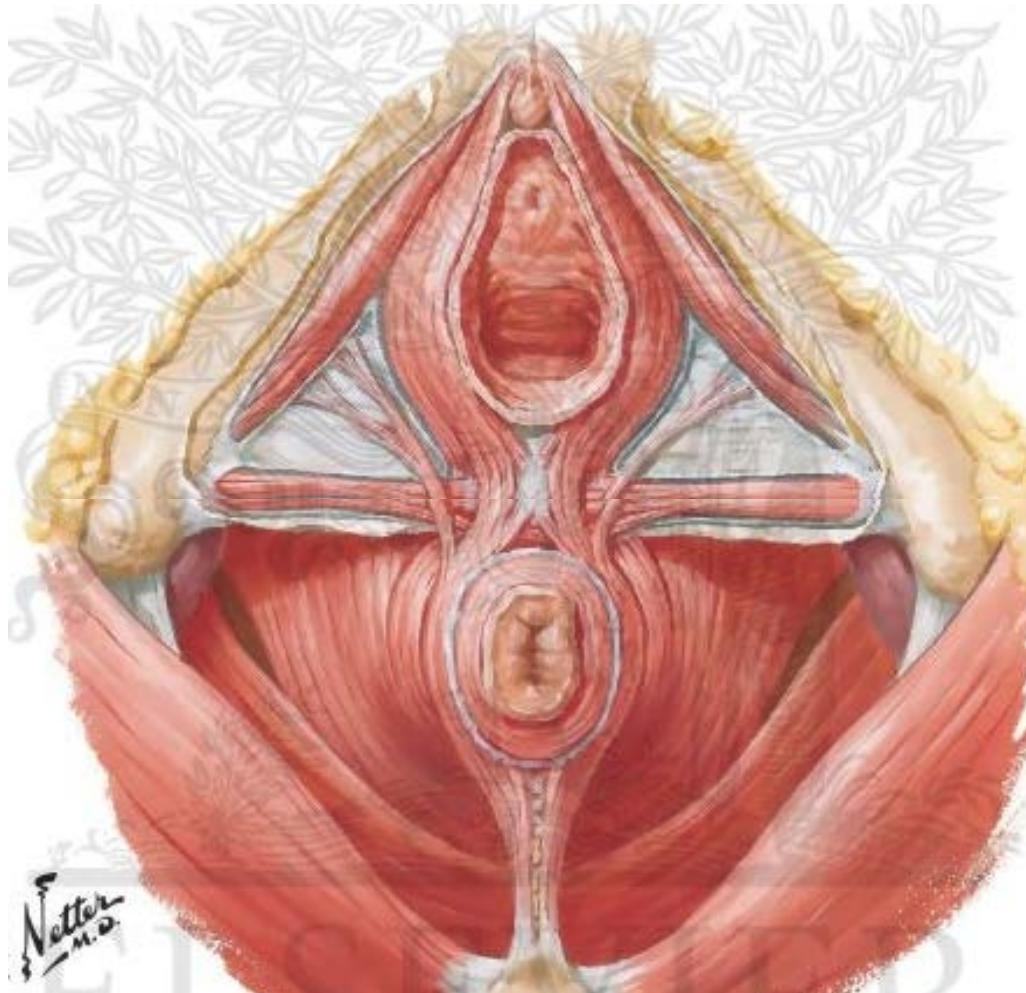


PERINEUM DAN ANOREKTAL

Esti Risanto



Perineum

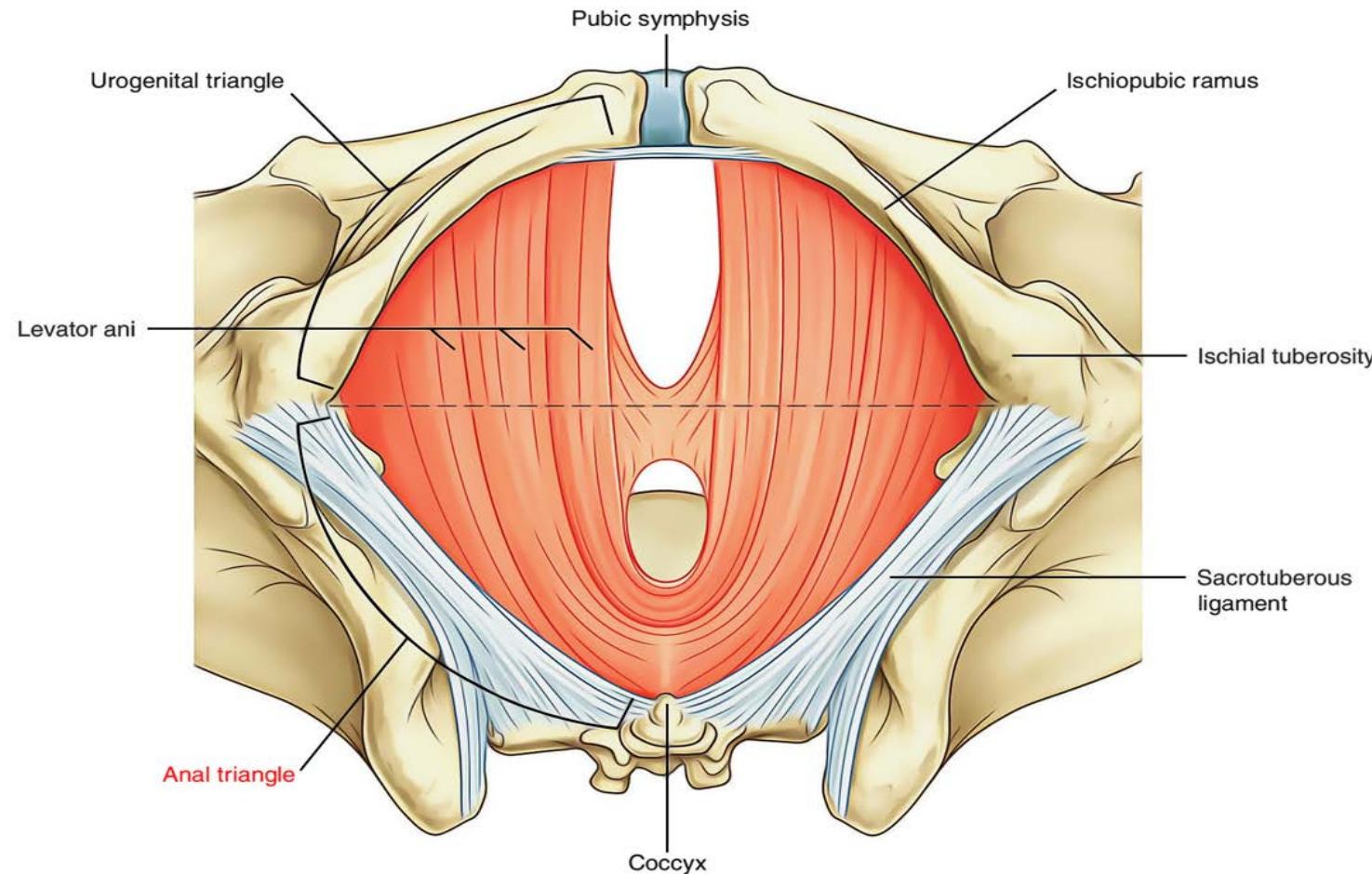


- Pintu luar panggul
- Daerah berbentuk 'diamond' → disusun oleh 2 segitiga
- Batas:
 - Depan : arkus pubis
 - Belakang : tulang koksae
 - Lateral : rami iskiopubik, tuber os iskial, ligamentum sakrotuberosum
 - Terdalam : permukaan bawah diafragma pelvis
 - Terluar : kulit, yang melanjut ke medial paha dan perut bawah



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perineum

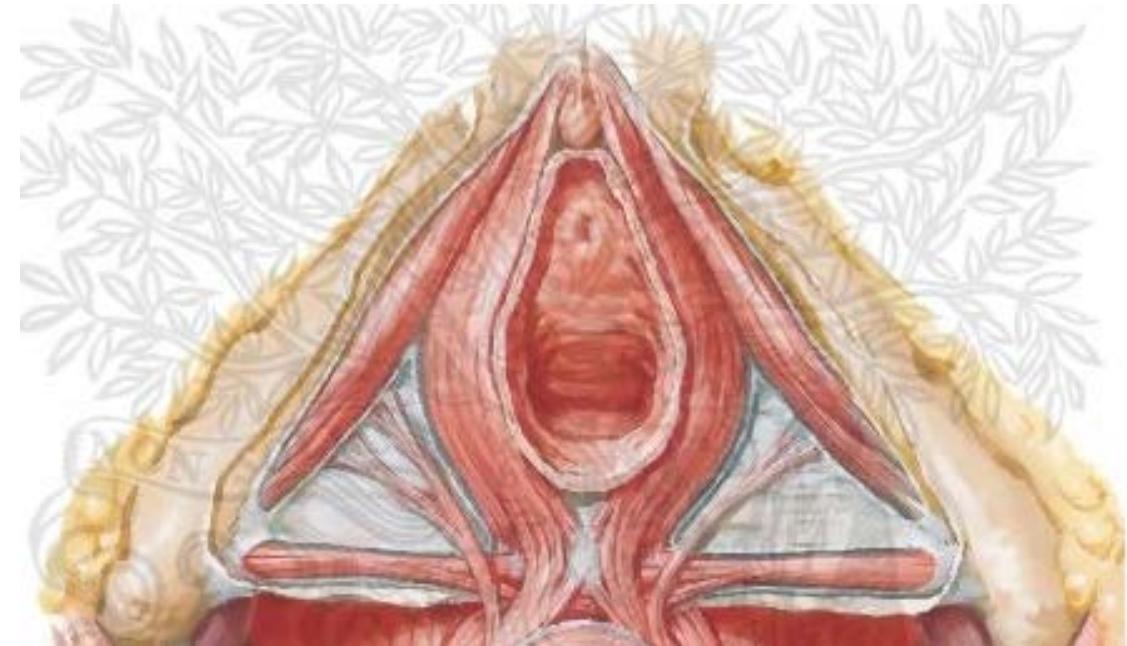




UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Segitiga urogenital (anterior)

- Batas:
 - Simfisis pubis (depan)
 - Tuber iskiadikus kiri kanan, dengan ramus iskiadikus (dari pubis sampai setengah perineum)
 - Otot bulbokavernosus
 - Otot transversus perinei
- Terdapat:
 - Vulva
 - genitalia eksterna

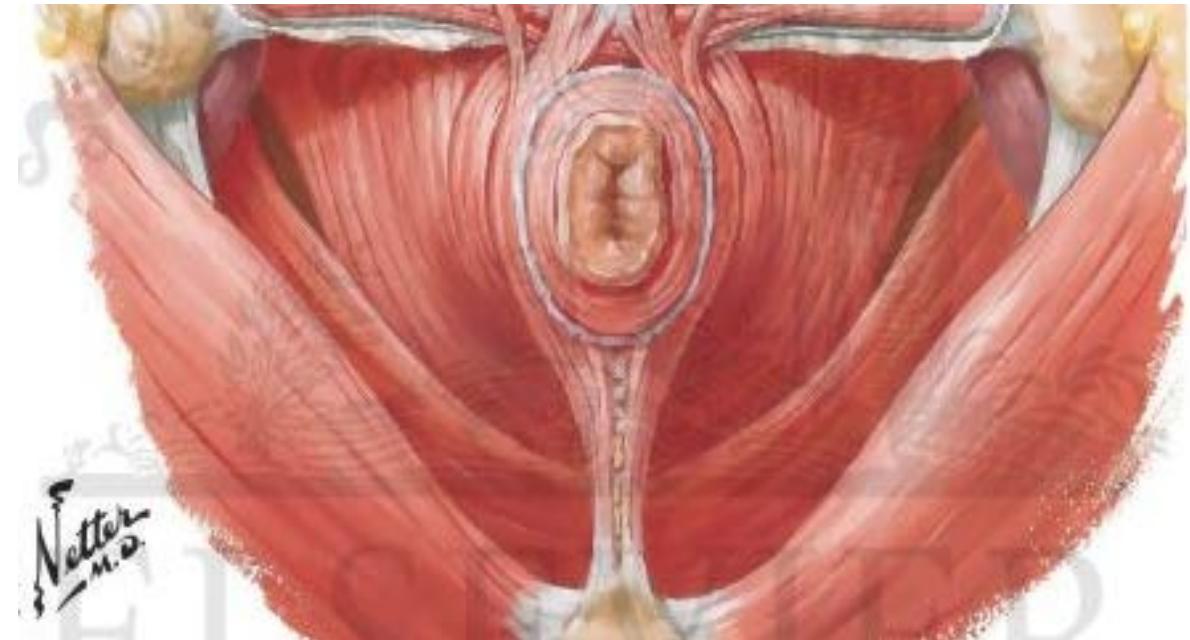




UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Segitiga Anal (posterior)

- Batas:
 - Tuber iskiadikus kiri kanan
 - Koksae (belakang)
 - Otot puborektalis
 - Otot sfingter ani
 - Otot transversus perinei
- Terdiri dari:
 - Anal kanal
 - Sfingter anal
 - Fossa iskiokanal

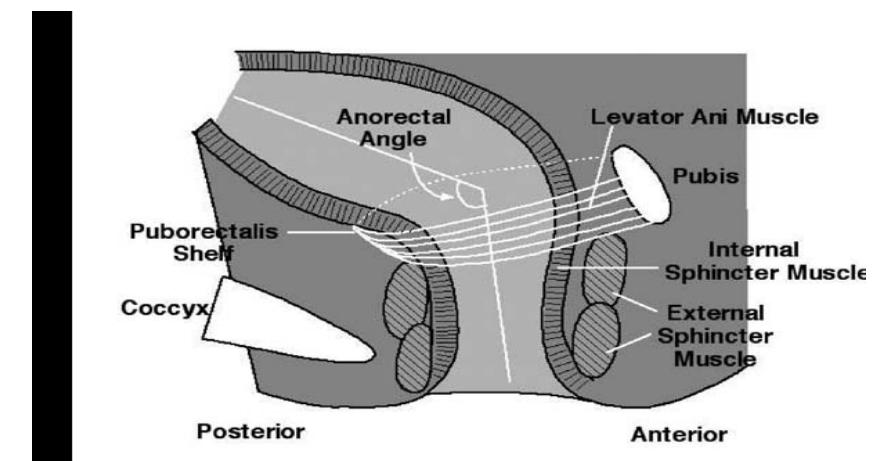


- Anal kanal

- Adalah tempat berakhirnya rektum
- Surgical anal canal: sekitar 4 cm, dari tepi anal-ring anorektal (pada level kompleks levator-sfingter ani eksterna)
- Clinical anal canal: sekitar 2 cm, tampak pada pemeriksaan digital/USG, dari katup anal-batas anal

- Singter anal:

- Sfingter ani eskterna
- Sfingter ani interna
(dipisahkan oleh lapisan konjoin longitudinal, sekitar 3-4 cm)





UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Sfingter ani eksterna

- Otot lurik yang mengelilingi anus
- Terbagi 3: subkutaneus, superfisialis, deep, yang menyambung dengan levator ani (puborektalis)
- Saraf: cabang rektal inferior dari n. pudendus
- 30% tonus istirahat (punya slow twitch dan fast twitch)

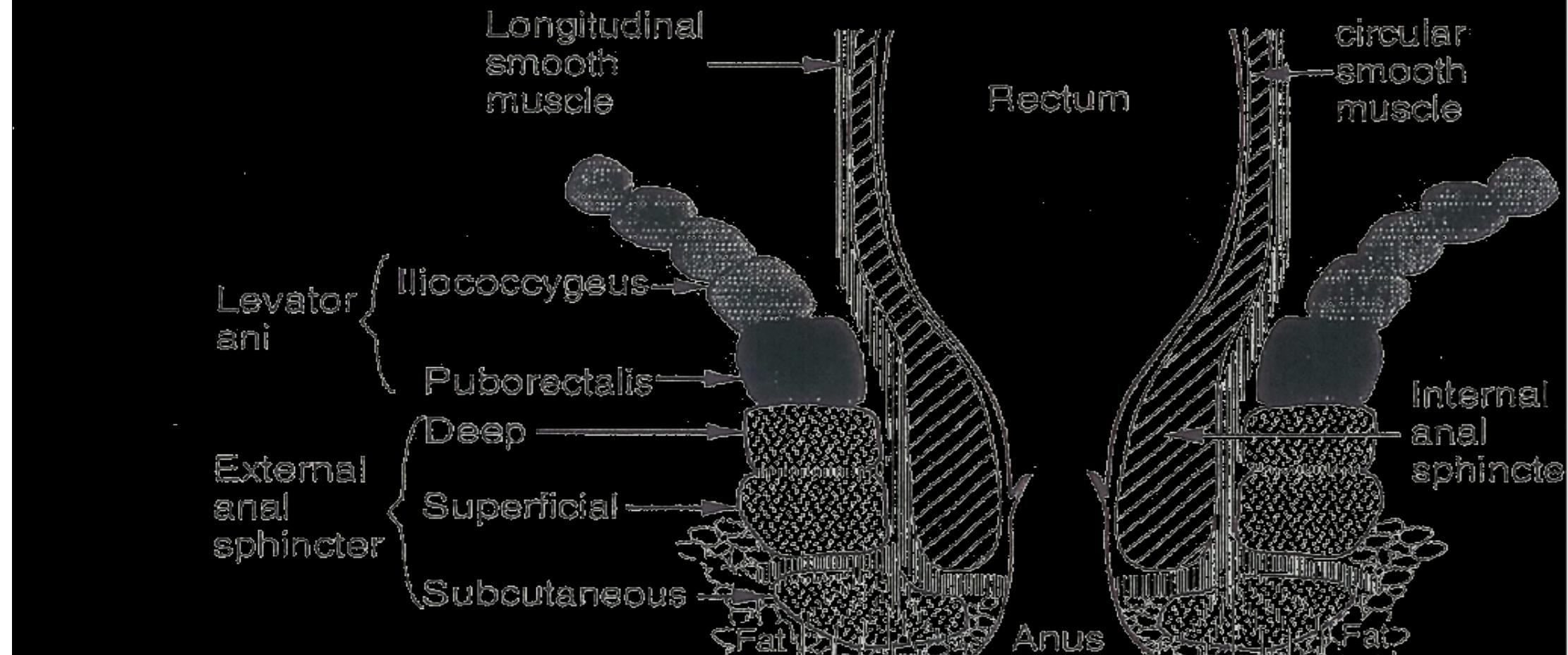


Sfingter ani interna

- Berwarna pucat, merupakan kelanjutan otot polos usus yang menebal.
- Berakhir pada 6-8 mm di batas anal, pada pertemuan lapisan superfisial-subkutaneus sfingter ani ekskerna.
- Saraf = rektum (otonom) → simpatis dari L5, parasimpatis dari S2-4.
- Kontraksi tonik, 50-85% tonus istirahat.
- Terdiri dari:
 - Sirkuler → di sisi dalam (menghadap lumen), epitel = colon = transitional, bekerja saat istirahat/tidak BAB.
 - Longitudinal → sisi luar, bekerja saat defekasi (otot kontraksi, maka lumen akan terbuka dan feses bisa keluar).



Figure 2: Anatomy of the anal sphincter





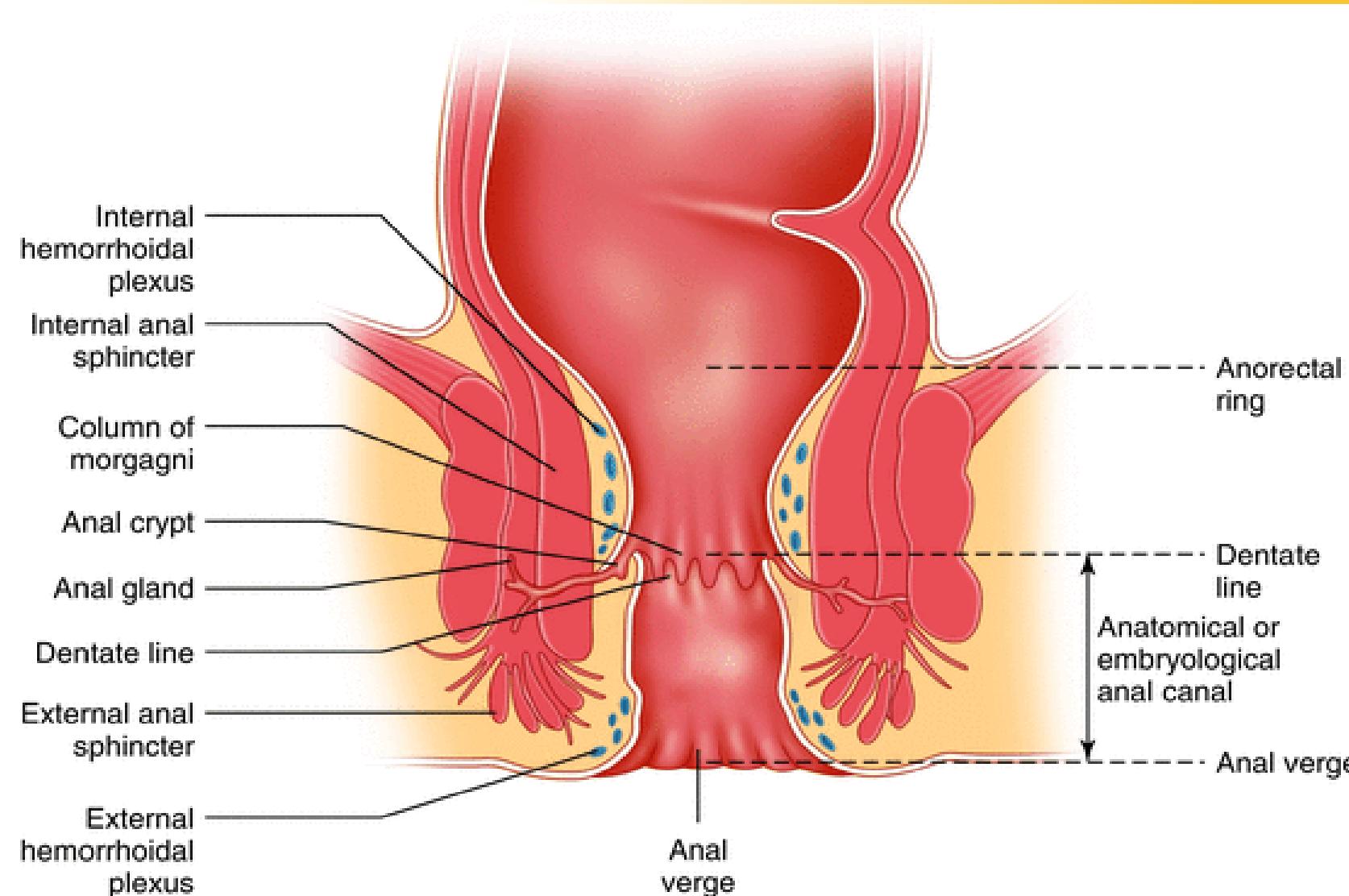
Anorektal

- Daerah dari ujung atas anus sampai rektum, sekitar 5 cm, terdiri dari:
 - Sfingter anal
 - Otot puborektalis
- Digantung oleh otot levator ani sehingga membentuk sudut 70-110 derajat, diatas otot levator ani terdapat ampula
- Lumer tertutup karena:
 - Linea dentata
 - Mukosa dengan epitelnya
 - Sfingter ani interna
 - Sfingter ani eksterna slow twitch
 - Sfingter ani eksterna dan puborektalis → membantu sfingter ani interna menutup kanalis analis, supaya feses tidak turun.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Anorektal

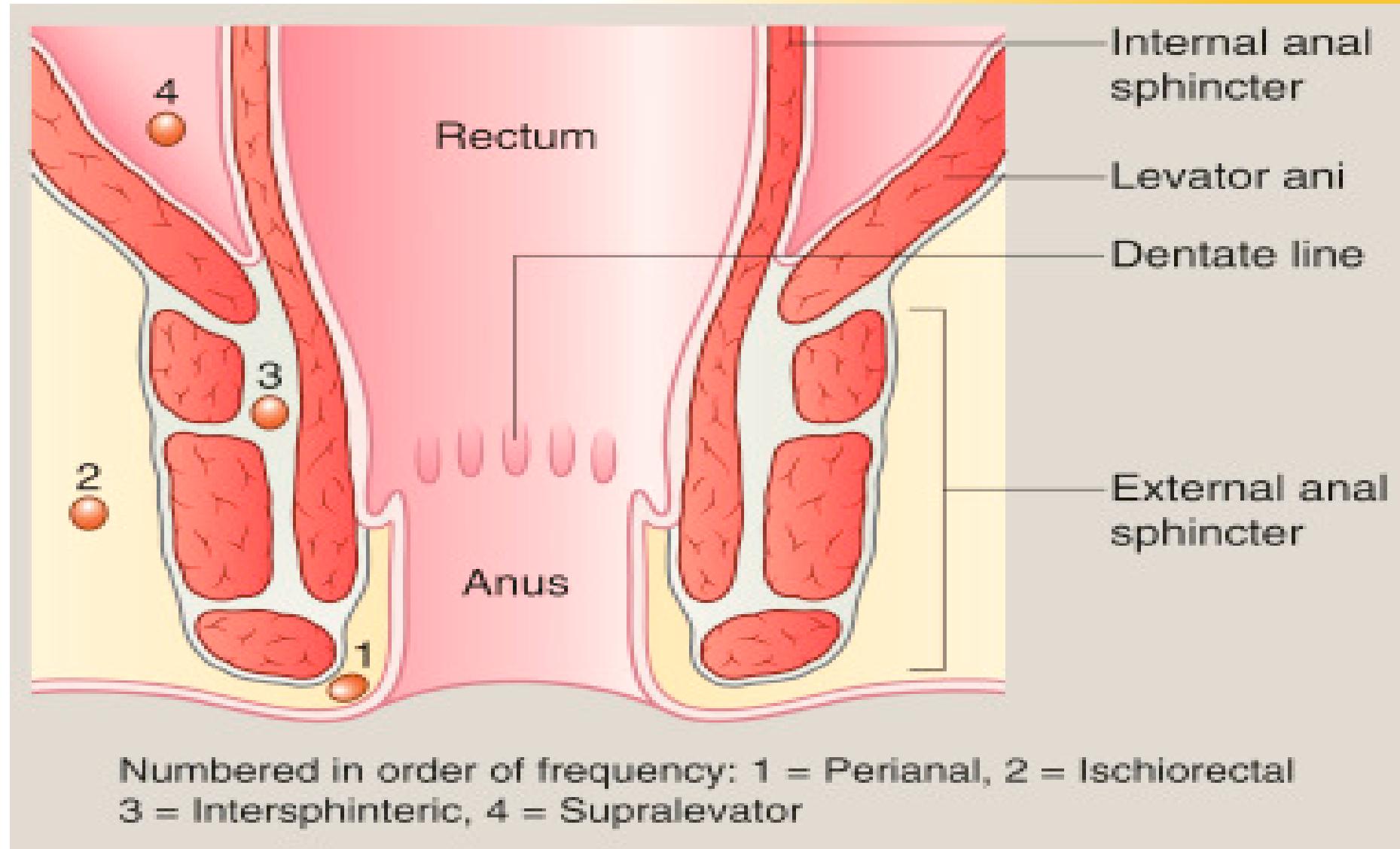




UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Fungsi

- Puborektalis: kontrol feses solid
- Sfingter ani eksterna: membantu sfingter ani interna pada keadaan tekanan abdomen naik mendadak, serta membantu agar feses tidak segera keluar (fecal urgency)
- Anal cushion: kontrol flatus





Perineal body

- Adalah daerah antara vagina distal bagian posterior dan tepi anus.
- Poin sentral diantara segitiga urogenital dan segitiga anal.
- Berbentuk 3 dimensi.
- Panjang 3-5 cm
- Terbentuk oleh pertemuan serabut-serabut:
 - Otot bulbokavernosus/bulbo-spongiosus
 - Otot transversus perinei superfisialis dan profunda kanan kiri
 - Otot puborektalis
 - Sfingter ani eksterna



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

